

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TEKNOLOGI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NUSA CENDANA

The Influence of Financial Literacy, Financial Technology, and Lifestyle on Financial Management Behavior among Students at the Faculty of Economics and Business, Nusa Cendana University

Joanna Arabella Manno Rihi^{1,a)}, Paulina Y. Amtiran^{2,b)}, Yuri Sandra Fa'ah^{3,c)}, Petrus E. de Rozari^{4,d)}

^{1,2,3,4)} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} Joannaarabella123@gmail.com, ^{b)} paulinaamtiran@staf.undana.ac.id,

^{c)} yuri.faah@staf.undana.ac.id, ^{d)} Petrus.rozari@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif dengan populasi sebanyak 436 orang. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total sampel yang diambil adalah 82 orang ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin*. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, teknologi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur terkait perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya untuk meningkatkan literasi keuangan, mengoptimalkan penggunaan teknologi keuangan untuk pengelolaan keuangan, dan memperhatikan gaya hidup untuk menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Teknologi Keuangan

PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan generasi muda saat ini termasuk gen Z. Media sosial sekarang ini tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan informasi saja, tetapi juga sebagai platform gaya hidup dan bisnis. Hal tersebut menjadikan media sosial sering kali menimbulkan perasaan FOMO (*Fears of Missing Out*) dan pandangan YOLO (*You Only Live Once*) pada generasi muda. Hal tersebut dapat mempengaruhi seseorang menjadi lebih konsumtif seperti melakukan pembelian impulsif. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa eksposur terhadap sosial

media memicu FOMO yang kemudian meningkatkan perilaku pembelian impulsif yang merupakan sifat konsumtif (Ghinarahima & Idulfilastri, 2024). Untuk menghindari sifat konsumtif seseorang harus memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik (Putriwibowo et al., 2024).

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kunci untuk seseorang mencapai kesejahteraan finansial. Begitu juga dengan mahasiswa, mahasiswa yang membuat anggaran, tidak melakukan pembelian impulsif, dan mengetahui prioritas pengeluaran akan merasa aman dengan keuangannya dan akan mencapai kesejahteraan finansial. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengelolaan keuangan memberikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa (Setiyani & Solichatun, 2019). Perilaku pengelolaan keuangan juga menjadi sangat penting bagi mahasiswa karena mereka yang saat ini bergantung kepada orang tua untuk kepentingan finansial akan menuju kemandirian finansial di masa yang akan datang.

Berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan, permasalahan yang ditemukan adalah tidak semua mahasiswa memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Permasalahan tersebut juga ditemukan di kalangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Berdasarkan pra-survei yang dilakukan dengan menyebar kuesioner ditemukan bahwa masih banyak yang belum menabung serta membuat catatan keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa faktor yang ditemukan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Akan tetapi penelitian lainnya menemukan faktor tersebut tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Faktor yang pertama diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik seseorang dapat membuat keputusan yang bijaksana. Beberapa penelitian terdahulu menemukan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Lathiifah & Kautsar, 2022); (Sada, 2022). Namun penelitian lain menemukan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Gunawan et al., 2020); (Muntahanah et al., 2021).

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan penelitian terdahulu adalah teknologi keuangan (Lathiifah & Kautsar, 2022); (Kautsar & Anjilini, 2023); (Siskawati & Ningtyas, 2022). Dengan adanya kemudahan dan manfaat yang diberikan teknologi keuangan, dianggap dapat membantu dalam mengelola keuangan seperti menganalisis pengeluaran, melacak transaksi, menabung, dan juga berinvestasi. Akan tetapi penelitian lain menemukan bahwa teknologi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Novianti & Retnasih, 2023); (Haqiqi & Pertiwi, 2022).

Faktor ketiga yang diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah gaya hidup (Lathiifah & Kautsar, 2022); (Gunawan et al., 2020). Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Sada (2022); Kautsar & Anjilini (2023), menemukan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seperti dijelaskan di atas masih menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan,

dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Nusa Cendana.

KAJIAN TEORI

Theory Of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Ajzen (1991), teori ini merupakan teori yang digunakan dalam berbagai bidang untuk memahami perilaku manusia. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dapat diprediksi dari 3 faktor utama yaitu, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Teori ini merupakan teori hasil dari perluasan *Theory of Reasoned Action*, (TRA) dengan menambahkan faktor kontrol perilaku. Teori ini juga menjelaskan faktor seperti personal, sosial, dan informasi juga mempengaruhi perilaku seseorang.

Technology Acceptance Model

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) mengadopsi konsep *Theory Reasoned Action* yang menjelaskan bahwa sikap seseorang mempengaruhi perilaku. Dalam TAM pandangan seseorang dianggap mampu mempengaruhi niat seseorang dan perilakunya. Dalam teori ini dijelaskan 2 faktor yang mempengaruhi niat seseorang yaitu persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan. Hal tersebut berkaitan dengan manfaat yang diberikan dan seberapa mudah teknologi digunakan (Wicaksono, 2022). Untuk melihat apakah teknologi keuangan yang dilihat dari manfaat dan kemudahannya berpengaruh atau tidak terhadap perilaku pengelolaan keuangan, TAM menjadi relevan digunakan sebagai teori yang mendukung.

Literasi Keuangan

Menurut Lusardi dan Mitchell (2014) literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memproses informasi, memahami dan menerapkan konsep keuangan. Menurut Herdinata et al., (2020) literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan merupakan pemahaman tentang segala hal terkait keuangan. Pengetahuan tersebut sangat diperlukan untuk seorang individu yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan. Sedangkan menurut Chen dan Volpe (1998) literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang berkaitan dengan konsep keuangan dasar. Adapun indikator dari literasi keuangan meliputi pengetahuan umum keuangan, pinjaman dan tabungan, asuransi dan investasi.

Teknologi Keuangan

Menurut Banding (2023), teknologi keuangan merupakan solusi inovatif dari hasil penggabungan teknologi dan layanan keuangan. Teknologi keuangan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses terhadap perbankan konvensional menjadi dapat melakukan transaksi keuangan digital. Menurut Herdinata et al., (2020) teknologi keuangan merupakan revolusi digital layanan keuangan yang berbasis teknologi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan. Teknologi keuangan membantu dalam proses transaksi yang lebih cepat, memiliki banyak pilihan produk, dan membantu dalam mengelola transaksi. Dalam penelitian ini teknologi keuangan merujuk pada teknologi

yang memberikan akses digital seperti OVO, Dana, Go-Pay, *M-Banking*, serta aplikasi pembayaran lainnya. Adapun Indikator teknologi keuangan antara lain adalah persepsi manfaat dan persepsi kemudahan (Sari & Nikmah, 2023); (Khofifa et al., 2022); (Siskawati & Ningtyas, 2022).

Gaya Hidup

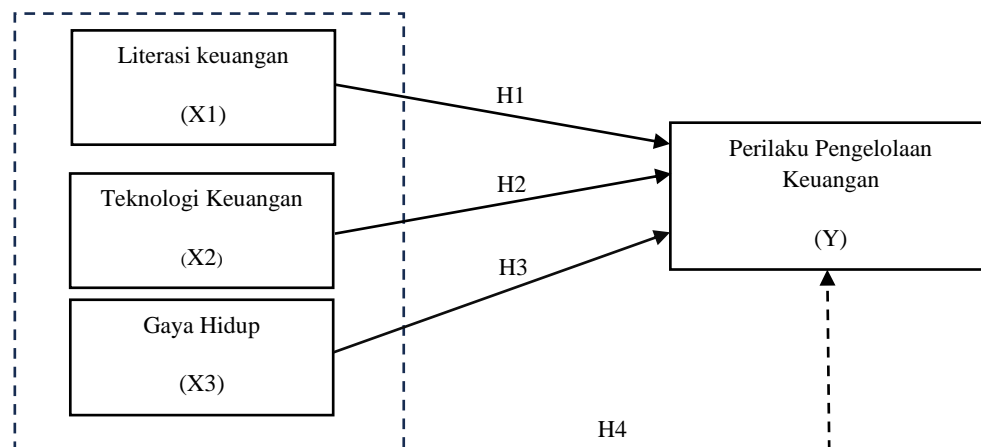
Menurut Mothersbaugh dan Hawkins (2016) gaya hidup merupakan bagaimana seseorang hidup. Ini berkaitan dengan cara seseorang merealisasikan konsep diri yang dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan situasi sekarang. Gaya hidup dianggap mempengaruhi berbagai aspek perilaku. Indikator gaya hidup menurut Kotler dan Keller (2016) yaitu aktivitas yaitu tindakan atau kegiatan yang dijalankan seseorang di waktu rutin atau luang, minat yaitu kesukaan atau keinginan dan ketertarikan, dan pendapat yaitu mencakup pandangan terhadap diri sendiri, isu sosial dan budaya.

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Kholilah dan Iramani (2013) perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Menurut Dew dan Xiao (2011) indikator perilaku pengelolaan keuangan antara lain konsumsi, manajemen arus kas, manajemen utang, tabungan dan investasi, serta asuransi.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritis, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Data diolah, 2025

Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Nusa Cendana.

- H2 : Teknologi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Nusa Cendana.
- H3 : Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Nusa Cendana.
- H4 : Literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Nusa Cendana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Untuk menentukan banyak *sample*, digunakan rumus *slovin* dan teknik *purposive sampling*. Total populasi dari penelitian ini adalah 436 orang mahasiswa yang merupakan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana, dan jumlah sampel yang di ambil adalah 82 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan *google forms* dan data di analisis dengan bantuan *Software SPSS versi 25*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X_1)	X1.1	0,590	0,217	Valid
		X1.2	0,545	0,217	Valid
		X1.3	0,651	0,217	Valid
		X1.4	0,631	0,217	Valid
		X1.5	0,391	0,217	Valid
		X1.6	0,574	0,217	Valid
		X1.7	0,658	0,217	Valid
		X1.8	0,483	0,217	Valid
		X1.9	0,592	0,217	Valid
		X1.10	0,435	0,217	Valid
		X1.11	0,708	0,217	Valid
		X1.12	0,758	0,217	Valid
		X1.13	0,723	0,217	Valid
		X1.14	0,545	0,217	Valid
2	Teknologi Keuangan (X_2)	X2.1	0,690	0,217	Valid
		X2.2	0,820	0,217	Valid
		X2.3	0,880	0,217	Valid
		X2.4	0,836	0,217	Valid
		X2.5	0,792	0,217	Valid
		X2.6	0,666	0,217	Valid

		X2.7	0,793	0,217	Valid
		X2.8	0,828	0,217	Valid
3	Gaya Hidup (Z)	X3.1	0,329	0,217	Valid
		X2.2	0,669	0,217	Valid
		X3.3	0,504	0,217	Valid
		X3.4	0,488	0,217	Valid
		X3.5	0,696	0,217	Valid
		X3.6	0,531	0,217	Valid
		X3.7	0,720	0,217	Valid
		X3.8	0,745	0,217	Valid
		X3.9	0,753	0,217	Valid
		X3.10	0,376	0,217	Valid
		X3.11	0,589	0,217	Valid
4	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0,358	0,217	Valid
		Y2	0,560	0,217	Valid
		Y3	0,388	0,217	Valid
		Y4	0,579	0,217	Valid
		Y5	0,636	0,217	Valid
		Y6	0,499	0,217	Valid
		Y7	0,495	0,217	Valid
		Y8	0,541	0,217	Valid
		Y9	0,635	0,217	Valid
		Y10	0,621	0,217	Valid
		Y11	0,596	0,217	Valid
		Y12	0,514	0,217	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat masing-masing item yang digunakan merupakan item yang valid dikarenakan memiliki nilai *r*-hitung yang lebih besar dari *r*-tabel sebesar 0,217.

Uji Reliabilitas

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,858	Reliabel
2	Teknologi Keuangan (X2)	0,910	Reliabel
3	Gaya Hidup (X3)	0,811	Reliabel
4	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,770	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat nilai *Cronbach Alpha* setiap variabel lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen yang digunakan dikatakan merupakan instrumen yang reliabel (Ghozali, 2018).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas-One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,31032249
	Absolute	,082
Most Extreme Differences	Positive	,050
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2 tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah, 2025

Uji dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan merupakan data yang berdistribusi normal. Data dianggap berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2018). Sehingga berdasarkan tabel 3. dapat dikatakan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient		Collinearity Statistic		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,902	5,587		3,204	,002		
Literasi	,413	,103	,463	4,020	,000	,695	1,439
Keuangan	,120	,147	,093	,816	,417	,710	1,408
Teknologi	,033	,092	,036	,36	,720	,930	1,076
Gaya Hidup							

Sumber : Data diolah, 2025

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terjadi gejala multikolinearitas dalam model. Model yang baik tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat model tidak terjadi gejala multikolinearitas karena masing-masing variabel memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$ (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient		Collinearity Statistic		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,232	3,024		2,392	,019		
Literasi	-,028	,056	-,068	-,505	,615	,695	1,439
Keuangan	-,038	,080	-,064	-,478	,634	,710	1,408
Teknologi							
Keuangan							

Gaya Hidup	,002	,050	,005	,045	,964	,930	1,076
------------	------	------	------	------	------	------	-------

Sumber : Data diolah, 2025

Uji dilakukan untuk melihat apakah terjadi gejala heteroskedastisitas di dalam model regresi, uji Glejser digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 5. dapat dilihat bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yang ditunjukkan oleh masing-masing variabel karena nilai signifikan $> 0,05$.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,902	5,587		3,204	,002
Literasi Keuangan	,413	,103	,463	4,020	,000
Teknologi Keuangan	,120	,147	,093	,816	,417
Gaya Hidup	,033	,092	,036	,360	,720

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 6. diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 17,902 + 0,413X_1 + 0,120X_2 + 0,033X_3 + e$$

Interpretasi persamaan di atas adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 17,902 artinya apabila Literasi Keuangan (X_1), Teknologi Keuangan (X_2), dan Gaya Hidup (X_3) bernilai 0, maka nilai Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) adalah 17,902 satuan.
2. Koefisien Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,413 artinya apabila Literasi Keuangan (X_1) meningkat 1 satuan maka Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) meningkat sebesar 0,413 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Koefisien Teknologi Keuangan (X_2) sebesar 0,120 artinya apabila Teknologi Keuangan (X_2) meningkat 1 satuan maka Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) meningkat sebesar 0,120 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.
4. Koefisien Gaya Hidup (X_3) sebesar 0,033 artinya apabila Gaya Hidup (X_3) meningkat 1 satuan maka Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) meningkat sebesar 0,033 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Uji t (Parsial)

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Nusa Cendana (H_1). Berdasarkan table 6. nilai t_{hitung} (4,020) $> t_{tabel}$ (1,664) dan nilai signifikansi (0,000) $< (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2. Pengaruh Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Nusa Cendana (H_2). Berdasarkan table 6. nilai t_{hitung} (0,816) $< t_{tabel}$ (1,664) dan nilai signifikansi (0,417) $> (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dapat diartikan Teknologi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Nusa Cendana (H_3). Berdasarkan table 6. nilai t_{hitung} (0,360) < t_{tabel} (1,664) dan nilai signifikansi (0,720) > (0,05), maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dapat diartikan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Uji F (Simultan)

Tabel 7.
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	889,448	3	296,483	10,124	,000
	Residual	2284,162	78	29,284		
	Total	3173,610	81			

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 7. dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 10,132 > F_{tabel} sebesar 2,72 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga H_4 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8.
Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,529	,280	,253	5,411

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan Table 8. menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,253 atau 25,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup berkontribusi sebesar 25,3% terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan sisanya sebesar 74,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Nusa Cendana

Hasil penelitian menunjukkan Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Nusa Cendana. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki maka semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangan. Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terkait pengetahuan investasi, tabungan, pengetahuan umum, dan pinjaman. Mereka memahami manfaat dari pengetahuan keuangan membantu mereka seperti untuk menghindari penipuan. Mereka juga memahami perencanaan merupakan hal bermanfaat untuk tujuan keuangan di masa akan datang. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan membantu mereka mengambil keputusan keuangan dengan lebih bijak sana. Dan hal tersebut tercermin dari perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang selalu membandingkan harga saat berbelanja, menyisihkan uang saku untuk ditabung, dan berbelanja sesuai dengan anggaran. Hasil temuan ini didukung oleh temuan peneliti sebelumnya bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Lathiifah & Kautsar, 2022) ; (Sada, 2022).

Pengaruh Teknologi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Nusa Cendana

Hasil penelitian menunjukkan teknologi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa. Meskipun mahasiswa telah aktif menggunakan teknologi keuangan untuk aktivitas sehari-hari, namun penggunaan tersebut tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Teknologi keuangan tidak berpengaruh dikarenakan dalam hal ini teknologi keuangan cenderung digunakan untuk keperluan transaksi saja. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Haqiqi & Pertiwi, (2022); Novianti & Retnasih, (2023) yang menyatakan teknologi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Gaya Hidup (X3) Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Nusa Cendana

Hasil penelitian menunjukkan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sehingga hipotesis yang diajukan yang menyatakan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ditolak. Gaya hidup mahasiswa tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan dikarenakan Mahasiswa tidak begitu mementingkan gaya hidup. Hal yang memungkinkan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah mereka memiliki kesadaran dalam konsumsinya seperti membandingkan harga sebelum membeli barang atau jasa. Selain itu, mereka memang menggunakan media sosial untuk mengetahui tren tetapi tidak serta merta mengikuti tren yang ada.

Hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dan sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah penelitian yang dilakukan oleh (Vitrissia & Setyorini, 2024), (Muntahanah et al., 2021), dan (Syaliha et al., 2022).

Pengaruh Literasi Keuangan (X1), Teknologi Keuangan (X2) dan Gaya Hidup (X3) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Nusa Cendana.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa variabel literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Nusa Cendana. Hal tersebut menunjukkan pemahaman keuangan yang baik, kemudahan dan manfaat dari teknologi keuangan, serta gaya hidup yang baik dapat membantu dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kautsar dan Anjilini (2023); Lathiifah dan Kautsar (2022).

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Nusa Cendana angkatan 2021-2022. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan dapat dikatakan pengetahuan yang dimiliki membantu mahasiswa memiliki keputusan keuangan yang lebih bijak.

Teknologi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang mungkin disebabkan oleh kecenderungan penggunaan teknologi untuk transaksi saja. Begitu juga dengan gaya hidup, gaya hidup ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa karena mahasiswa tidak begitu mementingkan gaya hidup. Secara simultan literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Saran

Bagi Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis diharapkan untuk meningkatkan literasi keuangan, mengoptimalkan penggunaan teknologi keuangan untuk mengelola keuangan, menyesuaikan gaya hidup. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel dan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang menjadi faktor kunci dalam mengelola keuangan seperti sikap keuangan, uang saku, dan pendapatan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Banding, M. P. (2023). *Financial Technology Suatu Pengantar* (R. Kusumawati, Ed.; 1st ed.). CV. Mega Press Nusantara.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Service Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Dew, J. P., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 19–35. <https://scholarsarchive.byu.edu/facpubElectroniccopyavailableat:http://ssrn.com/abstract=2061265>
- Ghinarahima, C. N., & Idulfilastri, R. M. (2024). Peran FoMO sebagai Mediator pada Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Produk Skincare. *INNOVATIVE : Journal of Social Science Research*, 4(6), 4316–4329. <https://j-innovative.org/index.php/innovative>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35. [https://doi.org/https://doi.org/10.30601/HUMANIORA.V4I2.1196](https://doi.org/10.30601/HUMANIORA.V4I2.1196)
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–366. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2301>
- Herdinata, C., AEPP, & Pranatasari, F. D. (2020). *LITERASI KEUANGAN BERBASIS FINTECH*.

- Kautsar, A., & Anjilini, R. Q. (2023). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022). *JURNAL ECONOMINA*, 2(11), 3154–3167. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.790>
- Khofifa, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Abdurachmand Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 1(3), 523–537. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/jme.v1i3.1988>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/255/199>
- Kotler, Philip., & Keller, K. Lane. (2016). *Marketing management*. Pearson Education Limited.
- Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, dan Emotional Intelligence terhadap Financial Management Behavior. *JIM: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1211–1226. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v10n4.p1211-1226>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52, 5–44. <http://www.nber.org/papers/w18952>
- Mothersbaugh, D. L., & Hawkins, D. I. (2016). *Consumer Behavior Building Marketing Strategy*.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245–1248. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>
- Novianti, R., & Retnasih, N. R. (2023). Financial Literacy, Financial Technology (FinTech), and Locus of Control on Financial Management Behavior. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 422–428. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.824>
- Putriwibowo, E. T., Sari, D. P., Khilqy, A. S., Tazkiyah, T. B., Dewi, N. A., Fristania, A., Maelisa, D. N., Hidayah, F. A., Sulistiani, D. A., & Davinda, M. (2024). Hubungan Manajemen Keuangan dengan Gaya Hidup Hedonisme dan Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa FEB UNNES. *Jurnal Potensial*, 3(2), 216–229. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/potensial>
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/JLA.V2I2.35>
- Sari, W., & Nikmah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan di Keluarga, dan Pengendalian diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 1592–1608. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3589>
- Setiyani, R., & Solichatun, I. (2019). Financial Well-being of College Students: An Empirical Study on Mediation Effect of Financial Behavior. *KnE Social Sciences*, 3(11), 451–474. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4026>

- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Literasi Keuangan, Financial Technology dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *Maret 2022 Public Policy*, 3(1), 52–71. <https://lampung.tribunnews.com>.
- Vitrissia, D., & Setyorini, H. (2024). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitudes, and Lifestyle on Financial Management Behavior in The Community of Surabaya City. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 23(2), 224–233. <https://doi.org/10.32639/jxg4pt38>
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (1st ed.). CV. Seribu Bintang. www.fb.com/cv.seribu.bintang